

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan *mixed method* yaitu penggabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif. Penggunaan metode campuran pada penelitian ini adalah sebagai pembanding temuan kuantitatif, khususnya dalam perluasan kategori-kategori ubahan¹. sehingga penggunaan metode ini diharap mampu menjadi pelengkap kekurangan masing-masing metode baik kualitatif ataupun kuantitatif.

Metode campuran ini pertama kali muncul pada tahun 1959 ketika champbell dan fisk menggunakan metode jamak (*multimethods*) dalam meneliti kebenaran watak-watak psikologis, selanjutnya mereka mendorong orang lain untuk menggunakan metode jamak tersebut sehingga semakin banyak orang yang menggunakan metode campuran ini².

Adapun strategi untuk penelitian campuran ini, adalah dengan menggunakan strategi metode campuran skuensial (*sequential mixed methods*) sebagaimana Menurut Creswell bahwa strategi metode campuran sekuensial/ bertahap (*sequential mixed methods*) merupakan strategi bagi peneliti untuk menggabungkan data yang ditemukan dari satu metode dengan metode lainnya. Strategi ini dapat dilakukan dengan interview kualitatif terlebih dahulu untuk

¹ Julia branen, *Memadu Metode Penelitian* (Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Samarinda: Pustaka Pelajar offset, cet VI: 2005), 39.

² John W. Creswell, *Research Design*, terj: Achmad Fawaid (Pustaka Pelajar: 2012), 21.

mendapatkan penjelasan-penjelasan yang memadai, lalu diikuti dengan metode survey kuantitatif dengan sejumlah sampel untuk memperoleh hasil umum dari suatu populasi³. Strategi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. Strategi eksplanatoris sekuensial. Dalam strategi ini tahap pertama adalah mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif kemudian diikuti oleh pengumpulan dan menganalisis data kualitatif yang dibangun berdasarkan hasil awal kuantitatif. Bobot atau prioritas ini diberikan pada data kuantitatif.
- b. Strategi eksploratoris sekuensial. Strategi ini kebalikan dari strategi eksplanatoris sekuensial, pada tahap pertama peneliti mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif kemudian mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif pada tahap kedua yang didasarkan pada hasil dari tahap pertama. Bobot utama pada strategi ini adalah pada data kualitatif.
- c. Strategi transformatif sekuensial. Pada Strategi ini peneliti menggunakan perspektif teori untuk membentuk prosedur-prosedur tertentu dalam penelitian. Dalam model ini, peneliti boleh memilih untuk menggunakan salah satu dari dua metode dalam tahap pertama, dan bobotnya dapat diberikan pada salah satu dari keduanya atau dibagikan secara merata pada masing-masing tahap penelitian⁴

Dalam penelitian ini menggunakan strategi eksplanatoris sekuensial, yakni dengan pengumpulan dan analisis data kuantitatif pada tahap pertama yang diikuti oleh pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap kedua yang dibangun berdasarkan hasil awal kuantitatif. Bobot/ prioritas lebih diberikan pada

³ Ibid., 22-23.

⁴ Ibid., 314-318

data kuantitatif. Proses pencampuran (*mixing*) data dalam strategi ini terjadi ketika hasil awal kuantitatif menginformasikan proses pengumpulan data kualitatif. Untuk itulah, dua jenis data ini terpisah, namun tetap berhubungan⁵.

B. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.⁶ Sugiono menjelaskan populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan”.⁷

Jadi populasi bukan sekedar jumlah yang ada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki dan juga populasi tidak hanya terdiri dari benda hidup atau manusia saja. Obyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII akselerasi MTs Negeri Kanigoro Kediri yang total jumlah siswanya adalah 17 siswa sebagaimana terlampir dalam lampiran 10⁸

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat dan bahan yang selalu digunakan dalam setiap kali orang mengadakan penelitian.⁹ Pelaksanaan penelitian harus

⁵ Ibid, 316

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), 130.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 2007), 71.

⁸ Lampiran 10

⁹ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 75.

mempertimbangkan alat dan bahan serta teknik yang akan digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian. Instrumen pada penelitian ini peneliti bagi dalam beberapa tahap:

1. Penentuan tingkat sikap terhadap tugas(resitasi) dan tingkat motivasi siswa dalam pelajaran Quran Hadis

Dalam penentuan tingkat sikap siswa dan motivasi belajar siswa ini, peneliti memberikan angket sebagai alat ukur berisi pertanyaan-pertanyaan yang berindikasi pada tingginya sikap siswa terhadap penugasan/ resitasi oleh guru terhadap siswa dan tingkat motivasi yang ditujukan kepada seluruh siswa kelas VII akselerasi untuk mengungkap data penelitian. maka alat tersebut disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Membuat kisi-kisi angket tentang tingkat sikap siswa dan motivasi belajar siswa dalam belajar mata pelajaran Quran Hadis yang di dalamnya menguraikan variabel menjadi beberapa sub variabel dan indikator. Adapun kisi-kisi dari angket serta item pertanyaan angket pada lampiran 1.¹⁰
- b) Berdasarkan kisi-kisi tersebut, langkah selanjutnya adalah menyusun pernyataan atau butir-butir item. Bentuk pernyataan untuk mengungkap ada 20 pernyataan- pernyataan positif.
- c) Setelah butir-butir pernyataan tersebut dibuat, kemudian dilakukan penimbangan dengan maksud untuk mengetahui tingkat kebaikan isi, konstruk, redaksi, dan kesesuaian antara butir pernyataan dengan aspek yang diungkap. Instrumen tersebut kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing untuk

¹⁰ Lampiran 1.

diputuskan atau ditetapkan mana instrumen yang layak digunakan dan mana instrumen yang tidak layak digunakan.

d) Menguji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan. Untuk menghitung reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha*. Dan dalam menguji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS versi 21.

2. Tahap pelaporan

Pada tahapan ini adalah tahap disusunnya laporan hasil penelitian yakni setelah data terkumpul secara keseluruhan dengan lengkap dan benar, peneliti mengadakan pengolahan data agar data-data tersebut dapat dianalisa untuk pengujian hipotesis dan pembuatan laporan.

D. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk data kuantitatif peneliti menggunakan metode angket, yaitu dengan menyebarkan angket kepada para siswa kelas VII akselerasi. Hal ini dilakukan peneliti untuk menggali data yang dibutuhkan berupa tingkat sikap siswa terhadap penugasan oleh guru dan tingkat motivasi para siswa yang timbul dari sikap tersebut pada pelajaran Quran Hadits.

Sebagaimana dikatakan Sugiyono bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan

atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini¹¹ merupakan teknik data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Alternatif jawaban setiap butir atau item pertanyaan dibuat dengan 5 jawaban pilihan, sesuai metode *Likert* sebagai berikut:

1. Selalu
2. Sering
3. Kadang-kadang
4. Hampir tidak pernah
5. Tidak Pernah¹²

Cara penyekoran untuk masing-masing jawaban kategori jawaban sebagai berikut:

Kategori jawaban	SL	SR	KK	HTP	TP
	5	4	3	2	1

Sedangkan untuk penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode diantaranya:

a. Metode Observasi

Peneliti melakukan observasi di MTs Negeri Kanigoro Kediri dengan mengamati dan mencatat kegiatan belajar mengajar Quran Hadis yang berlangsung, observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki¹³.

Menurut Burhan Bungin, observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan

¹¹ Sugiyono, *Metodologi* ., 40.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian*., 94.

¹³ Cholid, *Metodologi*., 70.

menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya, seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit¹⁴.

Dengan demikian, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra lainnya. Seseorang yang sedang melakukan observasi, tidak selamanya menggunakan panca indra mata saja, tetapi akan selalu mengaitkan apa yang dilihatnya dengan apa yang dihasilkan oleh panca indra lainnya.¹⁵

Observasi sebagai upaya pengamatan, baik observasi langsung atau tidak langsung, di mana peneliti mengadakan pengamatan terhadap obyek tanpa menggunakan alat bantu. Dari pemahaman di atas, sesungguhnya metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Metode ini dilakukan untuk melihat lebih dekat kepada obyek penelitian dengan mengamati secara langsung oleh peneliti untuk mendapatkan data kondisi sekolah, ruang kelas, sarana-prasarana, serta segala aspek yang berhubungan dengan obyek penelitian.

b. Metode Interview

Untuk mendapatkan data langsung dari responden ataupun pihak terkait, peneliti juga akan menggunakan metode interview. Metode interview yaitu bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh

¹⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2006), 133.

¹⁵ Ibid., 134.

informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu¹⁶.

Peneliti menggunakan cara pengumpulan data dengan teknik interview terpimpin, yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur. Teknik ini yang sering digunakan sebagai pelengkap,¹⁷ sekaligus untuk menguji kebenaran dan kematangan data yang diperoleh melalui metode observasi dan angket.

Interview ini digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang latar belakang murid, sejarah sekolah, kegiatan di ruang kelas, dan penerapan metode resitasi.

Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data dari:

- 1) Kepala Sekolah MTs Negeri Kanigoro Kras Kediri
- 2) Guru MAPEL Quran Hadis kelas akselerasi MTs Negeri Kanigoro Kras Kediri
- 3) Siswa kelas VII akselerasi MTs Negeri Kanigoro Kras Kediri yang menjadi objek penelitian.

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang dipergunakan dalam melengkapi penelitian ini .

c. Metode Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang lebih terjamin kevalidannya, peneliti juga melakukan dokumentasi, sedangkan dokumentasi berasal dari kata dokumen berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah “mencari data

¹⁶ Deddy Mulyasa, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 180.

¹⁷ Arikunto, *Prosedur.*, 38.

mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya”ni, Dan dalam hal i¹⁸. peneliti akan melakukan dokumentasi antara lain, rapor siswa, hasil ulangan, kegiatan belajar mengajar kelas, dll.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis kuantitatifnya sendiri menggunakan analisis *product moment* karena semua data yang diperoleh berdistribusi normal. Data yang perlu diuji normalitas distribusinya dalam penelitian ini ada dua kelompok yaitu: kelompok data (X) untuk variabel sikap siswa terhadap resitasi dan data (Y) untuk variabel motivasi belajar siswa. Dalam kesempatan ini peneliti menggunakan pengujian tes *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan komputer melalui program *SPSS 21. for Windows*.

2. Analisis Data Kualitatif

Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa data kualitatif deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual, analisisnya dilakukan dengan tiga cara, yaitu :

a. Reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan, pengobservasian dan transformasi, data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertutup dilapangan. Reduksi data dilakukan

¹⁸ Ibid., 23.

dengan ”membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.¹⁹

Dalam teknik ini peneliti melakukan proses pemilihan dan pemusatan perhatian dengan melakukan seleksi yang terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut.

b. Paparan atau sajian data (*data display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk, sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknannya. Dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan atau melukiskan kepada objek penelitian pada suatu sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.²⁰ Disini peneliti berusaha menyusun pertanyaan dari tingkat yang paling komplek ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

c. Penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pengambilan kesimpulan dilakukan secara induktif yakni pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.²¹

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 103.

²⁰ Hanan dan Mimi Martini, *Penelitian terapan*, (Yogyakarta : gajahmada University Press, 1996), 73.

²¹ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah (Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi)* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1999), 7.